

**KONSEP 'IDDAH DALAM TAFSĪR AL-MANĀR KARYA  
MUHAMMAD ABDUH DAN RASYĪD RIḌĀ**

**Studi Hermeneutika Hans Georg Gadamer**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR  
SARANG-REMBANG**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maimanah  
NIM : 2021.01.01.1879  
Tempat/Tgl. Lahir : Karya Mukti, 24 Desember 2003  
Alamat : Ds. Karya Mukti, Kec. Sinar Peninjauan, Kab. Ogan  
Komerling Ulu, Prov. Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Konsep 'Iddah Dalam Tafsir al-Manār Karya Muhammad Abduh Dan Rasyīd Riḍā Studi Hermeneutika Hans Georg Gadamer** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya di batalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surah Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Rembang, 30 Juli 2025  
Penulis



Maimanah  
NIM: 20210101187

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudari:

Nama : Maimanah

NIM : 2021.01.01.1879

Judul : **KONSEP 'IDDAH DALAM TAFSĪR AL-MANĀR KARYA MUHAMMAD ABDUH DAN RASYĪD RIḌĀ: STUDI HERMENEUTIKA HANS GEORG GADAMER**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan. Demikian harap maklum.

Rembang, 30 Juli 2025

Dosen Pembimbing



Nur Huda, S.Hum., M.A  
NIDN. 2127069001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **MAIMANAH** dengan NIM **202101011879** yang berjudul **“KONSEP 'IDDAH DALAM TAFSIR AL-MANĀR KARYA MUHAMMAD ABDUH DAN RASYĪD RIḌĀ: STUDI HERMENEUTIKA HANS GEORG GADAMER”** ini telah diuji pada tanggal **11 AGUSTUS 2025** oleh:

Tim Penguji:

Penguji I



**AHMAD MUSONNIF ALFI, M. Ag**  
**NIDN. 2125089205**

Penguji II



**NUR HUDA, S.Hum., M.A**  
**NIDN. 2127069001**

Rembang, 11 Agustus 2025

Ketua STAI Al-Anwar



  
**DR. KH. ABDUL GHOFUR, MA.**  
**NIDN. 2116037301**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang diterapkan STAI AL-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	d		

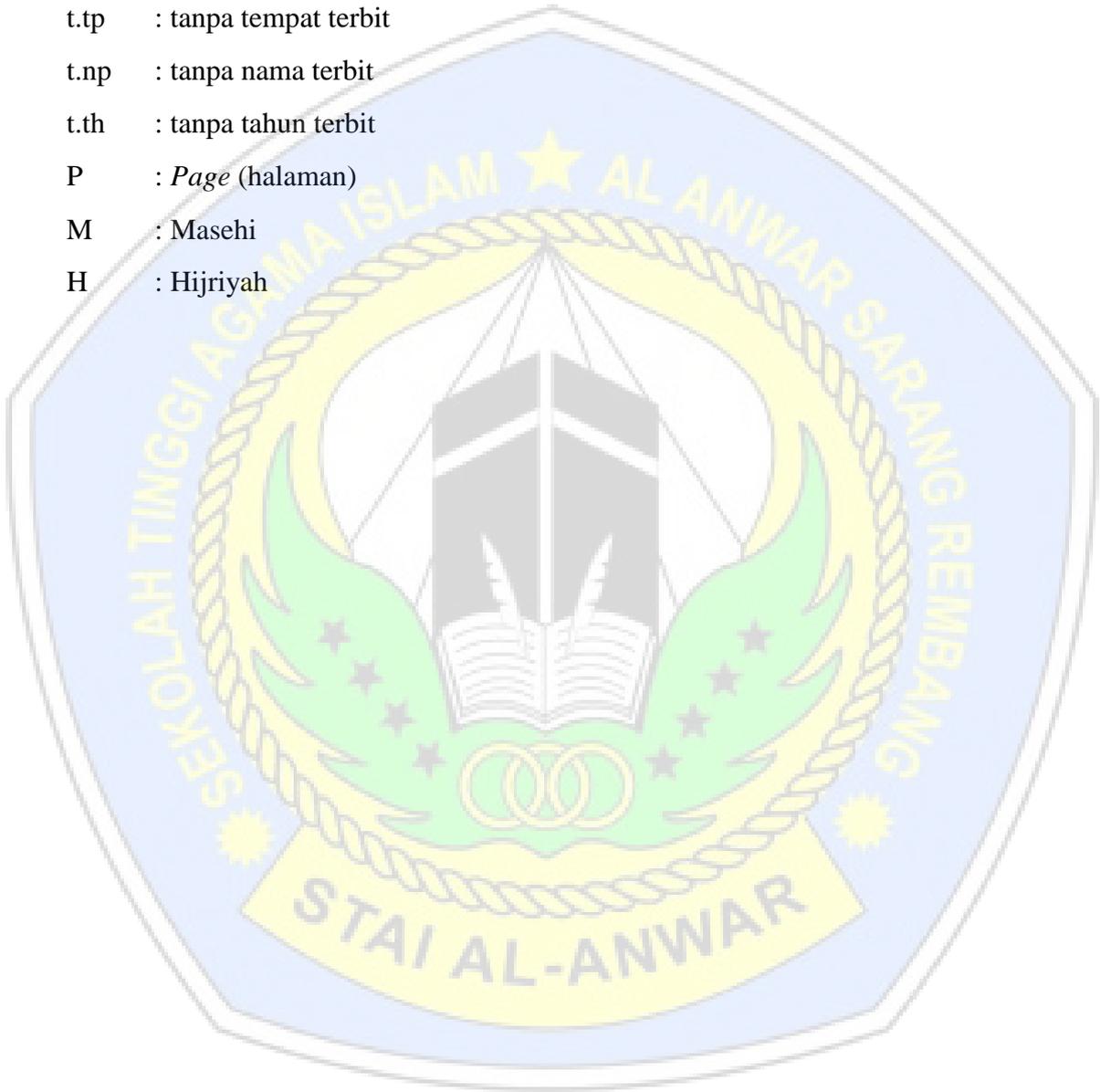
Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). Tā’

marbūtah yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “*at*”.



## DAFTAR SINGKATAN

- QS. : Al-Qur`an Surah  
Vol. : Volume  
No. : Nomor  
terj. : Terjemah  
t.tp : tanpa tempat terbit  
t.np : tanpa nama terbit  
t.th : tanpa tahun terbit  
P : *Page* (halaman)  
M : Masehi  
H : Hijriyah



## ABSTRAK

Maimanah. (2025). **KONSEP ‘IDDAH DALAM *TAFSĪR AL-MANĀR***  
**KARYA MUHAMMAD ABDUH DAN RASYĪD RIḌĀ: STUDI**  
**HERMENEUTIKA HANS GEORG GADAMER.** Skripsi. Program  
Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-  
Anwar Sarang.

**Pembimbing:** Nur Huda, S.Hum., M.A

*‘Iddah* merupakan ketentuan syariat yang diberikan oleh Allah kepada seorang wanita yang ditinggal mati suaminya atau di talak untuk menjaga kehormatan perempuan, kejelasan nasab, dan stabilitas emosional setelah pernikahan berakhir. Penetapan masa *‘iddah* dalam Al-Qur`an disesuaikan dengan kondisi biologis dan sosial perempuan, sebagai wujud penerapan nilai keadilan dan maslahat dalam hukum Islam. Penelitian ini menelaah konsep *‘iddah* dalam *Tafsīr al-Manār* karya Muhammad Abduh dan Rasyīd Riḍā, dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Gadamer. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan Muhammad Abduh dan Rasyīd Riḍā dalam *Tafsīr al-Manār* tentang *‘iddah*, serta untuk mengetahui relevansi pemikiran Muhammad Abduh dan Rasyīd Riḍā dalam *Tafsīr al-Manār* mengenai *‘iddah* melalui hermeneutika Gadamer. Metode penelitian bersifat kualitatif, dengan analisis teks melalui studi literatur *Tafsīr al-Manār* yang ditafsirkan oleh Abduh dan Riḍā. Penelitian ini menggunakan kerangka hermeneutik Gadamer, yakni antara horizon teks dan horizon penafsir untuk menafsirkan dinamika tafsir mereka. Adapun sumber data primer mengacu pada *Tafsīr al-Manār* karya Muhammad Abduh dan Rasyīd Riḍā, sumber data skunder yang digunakan adalah tulisan-tulisan baik buku, artikel, kamus, dan sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model deskriptif analitis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Muhammad Abduh dan Rasyīd Riḍā dalam *Tafsīr al-Manār* menafsirkan konsep *‘iddah* secara rasional dan kontekstual, tidak hanya berdasarkan teks, tetapi juga mempertimbangkan kondisi sosial perempuan pada zamannya. Dengan pendekatan hermeneutika Gadamer, dalam *Tafsīr al-Manār* menunjukkan adanya *fusion of horizons* antara teks Al-Qur`an dan realitas modern. Dengan demikian, masa *‘iddah* dipahami sebagai bentuk perlindungan terhadap hak-hak perempuan, kejelasan nasab, dan stabilitas keluarga. Penafsiran ini juga relevan dengan pembaruan hukum keluarga di Mesir dan memberi inspirasi bagi reformasi hukum Islam yang humanis dan progresif.

**Keywords:** *‘Iddah*, *Tafsīr al-Manār*, Muhammad Abduh, Rasyīd Riḍā, Hans-Georg Gadamer.

## MOTTO

...وَلَا يَجِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنَنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

“Mereka (yang bercerai) tidak halal menyembunyikan apa yang Allah ciptakan dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhir.”

(QS. Al-Baqarah [2]:228)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang, Khususnya kepada:

1. Terima kasih kepada pengasuh pondok pesantren Al-Anwar III *Babah* Abdul Ghofur dan *Mamah* Nadia Jirjis yang menjadi teladan bagi kami.
2. Bapak Musahadat dan Ibu Nur Wahyuni (almh) sebagai orang tua yang telah membesarkan dan mendidik saya dan selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta menjadi inspirator terhebat bagi saya, serta Ibu Fathonah, kedua kakak saya, saudara, dan kerabat saya yang selalu memberikan dukungan baik materi dan doa yang tiada henti.
3. Keluarga besar Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
4. Seluruh sahabat dan teman-teman yang senantiasa hadir dan menemani saya dan memberi dukungan dan motivasi, khususnya anggota kamar Khodijah dan sahabat saya Mazaya Nurus yang selalu membantu selama proses penulisan dan menemani masa-masa perjuangan skripsi ini
5. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan sejauh ini.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang telah melimpahkan Rahmat, hidayat, taufik, serta inayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tulisan ini. Salawat serta salam tetap terurahkan kepada Nabi Muhammad *Ṣalla Allāh 'Alaihy wa Sallam*, yang semoga penulis pembaca dan orang-orang terkasih diakui menjadi umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat nanti. Penulis menulis skripsi dengan judul **“KONSEP ‘IDDAH DALAM TAFSĪR AL-MANĀR KARYA MUHAMMAD ABDUH DAN RASYĪD RIḌĀ: STUDI HERMENEUTIKA HANS GEORG GADAMER.”** Skripsi ini dilakukan dengan tujuan umum untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program strata satu (S1), sekaligus sebagai sarana untuk memperdalam kajian keilmuan dalam bidang tafsir Al-Qur'an. Secara singkat, skripsi ini mengangkat pembahasan tentang bagaimana Muhammad Abduh dan Rasyīd Riḍā menafsirkan ayat-ayat tentang *'iddah* dalam *Tafsīr al-Manār* dengan pendekatan hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Penelitian ini menyoroti horizon teks dan horizon penafsir yang membentuk proses *fusion of horizons* (peleburan cakrawala) antara wahyu Al-Qur'an dan realitas sosial Mesir abad ke-19 dan abad ke-20. Dari penelitian ini, ditemukan bahwa penafsiran Abduh lebih bercorak rasional dan progresif, sementara Riḍā cenderung konservatif namun tetap kontekstual. Dengan demikian, tafsir keduanya menunjukkan relevansi Al-Qur'an dengan perkembangan sosial, budaya, dan politik modern.

Skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari beberapa pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. KH Abdul Ghofur Maimoen, MA. Selaku ketua STAI AL-Anwar Sarang sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Sarang.
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. Selaku Kaprodi Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

3. Nur Huda S.Hum., M.A. Selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi. Terimakasih banyak atas bimbingan dan arahnya selama penulisan skripsi ini.
4. Para dosen dan seluruh staf pengajar di STAI Al-Anwar Sarang yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf Perpustakaan STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih yang bisa penulis ucapkan atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan. Selibhnya semoga Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang dapat membalas dengan sebaik-baik balasan. Mohon maaf atas kekurangan serta kesalahan dalam penyusunan skripsi, karna penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Rembang, 30 Juli 2025

Penulis



Maimanah

NIM: 202101011879

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Akademis .....	8
2. Manfaat Pragmatis.....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian .....	15
2. Sumber Data Penelitian .....	15
3. Teknik Pengumpulan Data .....	17
4. Teknis Analisis Data .....	17
H. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Sejarah Munculnya Hermeneutika.....	20

B. Biografi Hans Georg Gadamer.....	24
C. Karya-karya Hans Georg Gadamer .....	27
D. Teori Hans Georg Gadamer .....	29
1. Teori “Kesadaran Keterpengaruhannya Oleh Sejarah” ( <i>Wirkungsgeschichtliches bewusstsein; historically effected consciousness</i> ) ..	30
2. Teori “Prapemahaman” ( <i>Vorverstaendnis; pre-understanding</i> ) .....	30
3. Teori “Asimilasi Horison” ( <i>Horizont Verschmlzung; fusion of horizons</i> )	31
4. Teori “Aplikasi” ( <i>Anwendung; application</i> ) .....	31
E. Konsep Hermeneutika Gadamer dan Pengaplikasian pada Al-Qur`an .....	32
1. Teori Kesadaran Keterpengaruhannya Sejarah dan Teori Prapemahaman ...	33
2. Teori <i>Fusion of Horizons</i> .....	34
3. Teori Aplikasi.....	36
F. <i>‘Iddah</i> dalam Khazanah Keislaman .....	36
<b>BAB III GAGASAN PEMIKIRAN MUHAMMAD ABDUH DAN RASYĪD RIḌĀ</b>	
<b>RIḌĀ</b> .....	<b>41</b>
A. Biografi Muhammad Abduh .....	41
B. Karya-Karya Muhammad Abduh.....	45
C. Ide Pemikiran Pembaharuan Muhammad Abduh .....	46
D. Biografi Rasyīd Riḍā.....	48
E. Karya-Karya Rasyīd Riḍā .....	50
F. Ide Pemikiran Pembaharuan Rasyīd Riḍā.....	51
G. Latar belakang Sosial Politik dan Munculnya <i>Tafsir al Manār</i> .....	53
<b>BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD ABDUH DAN RASYĪD RIḌĀ DALAM TAFSĪR AL-MANĀR TENTANG KONSEP ‘IDDAH, DALAM TEORI HERMENEUTIKA HANS GEORG GADAMER.....</b>	
A. Tinjauan Umum <i>‘Iddah</i> .....	60
1. Pengertian <i>‘Iddah</i> .....	60
2. Ayat-Ayat Tentang <i>‘Iddah</i> .....	61
B. Konsep Penafsiran <i>‘Iddah</i> dalam <i>Tafsir al-Manār</i> Perspektif Hermeneutika Gadamer .....	63
1. Horizon Muhammad Abduh dan Rasyīd Riḍā Sebagai Penafsir.....	63
2. Horizon Teks <i>Tafsir al-Manār</i> .....	72
3. Aplikasi Teori Penerapan (Horizon Kekinian).....	84

C. Relevansi Pemikiran <i>'Iddah</i> Rasyīd Riḍā Dengan Kasus di Mesir dalam Hukum Keluarga .....	86
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>92</b>
<b>CURRICULUME VITAE</b> .....	<b>97</b>

